

RINGKASAN

Perkembangan pembangunan yang cukup pesat dapat menimbulkan permasalahan dalam penataan ruang seperti ketidakseimbangan struktur dan fungsi ruang kota. Hal ini dapat berdampak pada kesenjangan wilayah. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan ruang yang terbatas ketersediaannya secara efisien dan optimal sehingga kualitas ruang wilayah dapat terjaga keberlanjutannya demi terwujudnya kesejahteraan umum dan keadilan sosial (UU No.26 Tahun 2007).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesenjangan wilayah yang ada di Kota Probolinggo yang kemudian dirumuskan rekomendasi-rekomendasi untuk mengurangi kesenjangan wilayah tersebut. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Perbedaan karakteristik wilayah utara dan selatan terlihat pada penggunaan lahannya. Kawasan terbangun di wilayah utara sebesar 64,42% dan 35,58% adalah kawasan non-terbangun. Sedangkan di wilayah selatan, kawasan terbangun sebesar 37,52% dan kawasan non-terbangun sebesar 62,48%.
- 2) Kesenjangan wilayah utara dan selatan di Kota Probolinggo cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis yang telah dilakukan, antara lain
 - a. Kebijakan-kebijakan pembangunan yang terdapat di Kota Probolinggo seperti RTRW, RPJMD, dan SPPIP masih menitikberatkan pada pembangunan di wilayah utara yang merupakan pusat pemerintahan.
 - b. Kepadatan penduduk wilayah utara lebih tinggi daripada wilayah selatan. Kepadatan yang tinggi ini tidak terlepas dari perilaku masyarakat yang lebih memilih untuk menetap di wilayah yang lebih lengkap dan lebih mudah pencapaian terhadap fasilitas-fasilitas kota.
 - c. Perhitungan indeks perkembangan wilayah menunjukkan bahwa wilayah utara memiliki perkembangan yang relatif tinggi sedangkan wilayah selatan cenderung rendah sampai sedang.
 - d. Hasil perhitungan Indeks Williamson menunjukkan bahwa kesenjangan ekonomi di Kota Probolinggo tinggi dengan nilai di atas 0,4.
- 3) Rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat mengurangi kesenjangan wilayah yang ada antara lain pemerataan perkembangan wilayah di Kota Probolinggo yang dapat dilakukan dengan membangun pusat-pusat pertumbuhan baru di wilayah selatan yang disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan struktur ruang yang ada..